

INTISARI

Pembiayaan bermasalah merupakan pembiayaan yang diberikan pihak perbankan yang bersifat kurang lancar atau macet. Pembiayaan bermasalah yang tinggi akan berdampak pada penurunan kemampuan perbankan dalam penyaluran dan pengelolaan dana. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Rasio Efisiensi Operasional (REO)/BOPO, Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai faktor internal bank dan Produk Domestik Bruto (PDB), Inflasi, Kurs/Nilai Tukar sebagai faktor eksternal (Makroekonomi) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada bank umum syariah di Indonesia periode 2018 – 2022. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Alat analisis yang digunakan berupa analisis regresi data panel dengan mengambil sampel 7 bank umum syariah yang berada di Indonesia menggunakan software E-views versi 13. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel CAR memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap NPF pada bank umum syariah. Variabel REO/BOPO dan DPK tidak berpengaruh terhadap NPF pada bank umum syariah. Sementara dari faktor makroekonomi variabel Inflasi memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap NPF, Kurs/Nilai tukar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPF pada bank umum syariah, sedangkan variabel PDB tidak memiliki pengaruh terhadap nilai NPF pada bank umum syariah di Indonesia.

Kata Kunci : NPF, CAR, REO/BOPO, DPK, PDB, Inflasi, Kurs

ABSTRACT

Non-performing financing is financing provided by banks that is substandard or bad. High non-performing financing will have an impact on reducing the ability of banks to distribute and manage funds. This study aims to analyse the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) variables, Operational Efficiency Ratio (REO)/BOPO, Third Party Funds (DPK) as internal bank factors and Gross Domestic Product (GDP), Inflation, Exchange Rates as external factors (Macroeconomics) on Non Performing Financing (NPF) at Islamic commercial banks in Indonesia for the period 2018 - 2022. This type of research uses quantitative research methods. The analytical tool used is panel data regression analysis by taking a sample of 7 Islamic commercial banks located in Indonesia using E-views software version 13. The results of this study indicate that the CAR variable has a negative and significant effect on NPF in Islamic commercial banks. REO / BOPO and DPK variables have no effect on NPF in Islamic commercial banks. While from macroeconomic factors, the Inflation variable has a negative and significant effect on NPF, the Exchange Rate has a positive and significant effect on NPF in Islamic commercial banks, while the GDP variable has no effect on the NPF value of Islamic commercial banks in Indonesia.

Keyword : *NPF, CAR, REO/BOPO, DPK, GDP, Inflation, Exchange Rate*